

Tinjauan terhadap masalah kredit macet pada PT. Bank X

Zainal Arifin, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20184434&lokasi=lokal>

Abstrak

Berangkat dari terdapatnya masalah kredit macet yang selalu dihadapi setiap perusahaan maupun lembaga keuangan yang bergerak melalui pemberian kredit, membuat setiap perusahaan akan berupaya menjalankan kebijakan yang ada dengan tak lepas dari upayanya dalam mempertahankan harta yang ada, dan di lain pihak tetap mempertahankan laba yang dihasilkan yang pada akhirnya akan menurunkan kegiatan perkreditan yang ada, terutama pada kegiatan perbankan yaitu pada PT. Bank X. Untuk itu, penulis menganggap perlu meneliti lebih jauh bagaimana kebijakan yang ada dijalankan oleh PT. Bank X dalam menangani masalah kredit macet tersebut serta mengetahui seberapa jauh pengaruh yang ditimbulkannya terhadap sistem pelaporan keuangan yang akan disajikan.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis melakukan penelitian melalui kegiatan studi kepustakaan melalui berbagai studi literatur serta dengan melakukan studi lapangan melalui kegiatan wawancara, pengamatan, dan inspeksi terhadap PT. Bank X sehubungan dengan permasalahan yang ada, dan kegiatan akuntansi yang dijalankannya.

Dari penelitian yang dilakukan penulis menemukan beberapa kebijakan yang dijalankan perusahaan dalam menghadapi masalah kredit macet ini, antara lain melalui tindakan pengalaman baik secara managerial dengan melakukan penyebaran resiko (risk spreading), maupun secara teknikal dengan melakukan tindakan secara intensif.

Di lain pihak, perusahaan juga menjalankan kebijakan-kebijakan lain seperti kebijakan kolektibilitas, loan review, dan kebijakan dalam penyelesaian kredit melalui penagihan, dan penghapusan kredit dengan sistem pencadangan atas aktiva produktif atas piutang ragu-ragu.

Dari indikasi yang dapat diteliti PT. Bank X memiliki sistem pengelolaan kredit yang kurang berjalan secara berhasil dan berdaya guna dengan benar, tidak adanya kelengkapan file-file yang mendukung kegiatan perkreditan yang menggambarkan kurang mampunya aparat kredit dalam melakukan indikasi terjadinya kredit macet secara lebih dini, dan lain-lain. Untuk itulah, diperlukan suatu kegiatan daiaupaya meningkatkan gugus kendali mutu baik sistem maupun daya manusia, melakukan kegiatan dengan cara berhati-hati, dan melakukan sindikasi atas royek dalam jumlah besar, serta melakukan diversifikasi dalam produk yang ditawarkan kepada nasabah-nasabahnya.